

TINGKAT PENYESUAIAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMP SABILİYAH ARJASA KANGĒAN

Deni Kamali ¹, Jarkawi ², Nurul Auliah ³

¹Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM18220083

²Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 0001046212

³Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1120116001

Email : kamali083@gmail.com

ABSTRAK

Peserta didik yang memiliki perilaku hambatan penyesuaian sosial diduga dapat menghambat pembentukan kepribadian dan aktualisasi diri dalam kehidupan, terutama dalam meraih prestasi di sekolah, Penyesuaian sosial dapat berlangsung karena adanya dorongan manusia untuk memenuhi kebutuhan. Observasi yang dilakukan pada tanggal 17 September 2021 di SMP Sabiliyah ditemukan beberapa siswa mengalami permasalahan sosial yang cenderung menyendiri, apatis, tidak banyak berbicara ketika di kelas, maka melalui konseling dengan pendekatan yang perlu diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Sabiliyah untuk mengatasi masalah ini.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Sabiliyah Arjasa Kangean sebanyak 76 siswa, untuk menentukan sampelnya maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* sehingga sampelnya berjumlah 64 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk angket tertutup (*close form questioner*) yang memuat 30 item dengan 4 alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Teknik analisis data yang di gunakan adalah metode kategorisasi jenjang atau ordinal dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Sabiliyah Arjasa Kangean sebagian besar memiliki penyesuaian yang cukup di lingkungan sekolah sebanyak 37 responden (57,8%) dari 64 responden dan sebagian kecil mempunyai tingkat penyesuaian sosial siswa yang kurang sebanyak 7 responden (10,9 %) dari 64 responden. Sementara bagi responden yang mempunyai tingkat penyesuaian sosial siswa yang kurang diberikan konseling sebanyak dua kali, kemudian dilakukan analisis kembali sehingga menunjukkan sebagian besar responden yang dibeikan bimbingan konseling mengalami peningkatan menjadi cukup sebanyak 6 responden (85, 7%) dari 7 responden, sedangkan sebagian kecil berubah menjadi baik sebanyak 1 responden (14, 3%) dai 7 responden.

Kesimpulannya ada kenaikan yang signifikan status penyesuaian sosial siswa yang kurang pada siswa ketika diberikan bimbingan konseling sebanyak dua kali di lingkungan sekolah SMP Sabiliyah Arjasa Kangean.

Kata Kunci: Tingkat Penyesuaian Sosial Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, H. S., & Taylor, L. (2000). Promoting Mental Health in Schools In The Midst Of School Reform. *Journal Of School Health*, 70(5).
- A Gerungan, (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagong – Dwi Narwoko, J. (2006). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Basrowi. 2015. *Pengantar Sosiologi*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Baruth, L.B., dan Robinson, E.H. 1987. *An Introduction To The Counseling Profession*. Englewood Cliffs, New Jersey: Printice – Hall, Inc
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Corey, Schneider, and Corey, Gerald., (2006). *Groups Process and Practice Seventh Edition*, Thomson Brooks/Cole.
- Deswita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W.A. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Harlock, E. (2014). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lesmana, MuradJeanette, *Dasar-dasar Konseling*, Jakarta: UI Press, 2008.
- Lestari, Neni. *Efektivitas layanan konseling pribadi-sosial melalui pendekatan behavioral dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial di smk n 7 bandar lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2017.
- Lestari, D.P. (2014). *Bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengatasi kesulitan penyesuaian sosial siswa MTs Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Mappiare, A.1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, R.S. (2004). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

- Mu'tadin, 2006. Ketrampilan Sosial Remaja, www.e-psikologi.com/psikologiremaja/ketrampilan-sosial. <http://www.idai.or.id/remaja.asp>, p= 5 diakses 10 september 2012
- Partowisastro, R. 2003. Perbandingan konsep diri dan Interaksi Sosial anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa. Laporan Penelitian. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Ratna, Lilis. 2013. Teknik-teknik Konseling. Sleman: Deeplublish.
- Saefullah. (2012). Psikologi perkembangan dan pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santrock, J.W. (2003). Psikologi Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W., Meinarno, Eko A. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schaar. (2017). Penduduk Indonesia. Diunduh dari <http://www.indonesiainvestments.com/id/budaya/penduduk/item67>
- Schneiders. (1964). Personal Adjustment and Mental Health. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Soekanto, S. 2002. Sosiologi : Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali
- Sri Rumini dan Siti Sundari, (2004), Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Husada
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek : Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro
- Sundari, Siti. 2005. Kesehatan Mental Dalam Kehidupan. Rineka cipta: Jakarta.